

Saya Dicintai Tuhan Selamanya



Warta Gereja

EDISI 46 / 17 NOVEMBER 2024

AYAT PENGAKUAN

Amsal 21:23

Siapa memelihara mulut dan lidahnya,
memelihara diri dari pada kesukaran.

Pengakuan:

Aku mau memelihara mulutku dari hal yang sia-sia.
Aku mau menjaga lidahku dan perkataanku kudus.
Aku tidak mau terjebak dalam kesukaran karena salah bicara.
Aku mau mempermuliakan Tuhan dengan mulutku.
Amin.

BERIMAN TEGUH KEPADA KRISTUS

HIDUP BERBUAH

1. **PUJIAN PENYEMBAHAN (10 menit)**
2. **KESAKSIAN (10 menit)**
3. **PERTUMBUHAN (30-40 menit)**

Bacaan: 1 Tesalonika 1:2-10

Jika dibanding dengan jemaat-jemaat lainnya, jemaat di Tesalonika ini relatif lebih matang secara rohani. Hal ini dibuktikan dengan kehidupan mereka yang berbuah dalam area IMAN – PENGHARAPAN – KASIH (ayat 2-3), seperti tulisan Paulus berikut :

1. MEMILIKI PEKERJAAN IMAN

Bacalah: 1 Tesalonika 1:4-8

Dan kami tahu, hai saudara-saudara yang dikasihi Allah, bahwa Ia telah memilih kamu. Sebab Injil yang kami beritakan bukan disampaikan kepada kamu dengan kata-kata saja, tetapi juga dengan kekuatan oleh Roh Kudus dan dengan suatu kepastian yang kokoh. Memang kamu tahu, bagaimana kami bekerja di antara kamu oleh karena kamu. Dan kamu telah menjadi penurut kami dan penurut Tuhan; dalam penindasan yang berat kamu telah menerima firman itu dengan sukacita yang dikerjakan oleh Roh Kudus, sehingga kamu telah menjadi teladan untuk semua orang yang percaya di wilayah Makedonia dan Akhaya. Karena dari antara kamu firman Tuhan bergema bukan hanya di Makedonia dan Akhaya saja, tetapi di semua tempat telah tersiar kabar tentang imanmu kepada Allah, sehingga kami tidak usah mengatakan apa-apa tentang hal itu.

- Siapakah yang telah memilih jemaat di Tesalonika? Dan siapakah yang telah memilih dan memanggil Anda untuk menjadi murid-Nya?
- Mengapa Injil perlu disampaikan juga dengan kekuatan Roh Kudus?
- Apa dampak dari menerima firman dengan sukacita yang dikerjakan oleh Roh Kudus?

Berita Injil yang diterima oleh jemaat Tesalonika ternyata disertai dengan penindasan yang mereka alami (ayat 6). Penganiayaan itu ternyata tidak membuat jemaat bungkam dan menyimpan berita Injil bagi mereka sendiri. Sebaliknya mereka tetap menjadi pemberita Injil sebagai bukti pekerjaan iman yang mereka lakukan. Iman mereka kepada Allah tersiar ke berbagai wilayah; hingga Akhaya dan Makedonia, bahkan ke wilayah yang lebih luas lagi.

- Jika mau jujur, apa yang lebih 'tersebar luas' dari kehidupan kita di mata orang lain? Pekerjaan iman kita atau hal-hal yang lain? Diskusikan!

2. MEMILIKI USAHA KASIH

Bacalah: 1 Tesalonika 1:9

Sebab mereka sendiri berceritera tentang kami, bagaimana kami kamu sambut dan bagaimana kamu berbalik dari berhala-berhala kepada Allah untuk melayani Allah yang hidup dan yang benar.

- Apa yang membuat jemaat di Tesalonika melayani Allah yang hidup dan benar?
- Apakah bercerita tentang kasih dan kebaikan Tuhan dalam hidup Anda kepada orang lain adalah hal yang perlu dilakukan? Mengapa?
- Sebutkan manfaat dari menceritakan kasih dan kebaikan Tuhan dalam hidup Anda kepada orang lain?

Sebelumnya jemaat Tesalonika adalah penyembah-penyembah berhala, namun mereka berbalik percaya kepada Kristus karena kuasa berita Injil. Bukan hanya percaya secara pasif, tetapi jemaat kemudian memberi diri mereka untuk melayani Allah. Tadinya menyembah berhala yang mati, sekarang menyembah Allah yang hidup dan yang benar. Kasih yang nyata kepada Allah dibuktikan dengan hidup beribadah yang benar dan memberi diri untuk melayani.

- Apa yang Anda lakukan untuk terlibat dalam pelayanan di gereja lokal Anda (atau di area lain) sebagai bentuk kasih kepada Allah?

3. MEMILIKI KETEKUNAN PENGHARAPAN

Bacalah: 1 Tesalonika 1:10

dan untuk menantikan kedatangan Anak-Nya dari sorga, yang telah dibangkitkan-Nya dari antara orang mati, yaitu Yesus, yang menyelamatkan kita dari murka yang akan datang.

- Apakah Anda juga memiliki pengharapan yang terus-menerus menanti kedatangan-Nya dari sorga?
- Yesus yang hidup menjadi fokus jemaat di Tesalonika, bukan berhala yang mati. Bagaimana dengan fokus hidup Anda?

Salah satu buah kebenaran lain yang dimunculkan jemaat Tesalonika adalah karena mereka memiliki ketekunan dalam pengharapan menantikan kedatangan Kristus kedua kali. Yesus yang bangkit dan hidup itu kini ada di rumah Bapa untuk menyiapkan tempat bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya (Yoh 14:1-3). Yesus sangat mereka nantikan kedatangan-Nya kembali karena akan menyelamatkan dari murka yang akan datang.

- Apakah godaan yang sering muncul dan Anda alami dalam penantian akan kedatangan Kristus kedua kali?

4. KUBU DOA (15 menit).

Pokok doa utama:

MINTA JIWA-JIWA DIKIRIMKAN KE KOMSEL KITA.

Selanjutnya silakan mendoakan pokok-pokok doa seperti yang Roh Kudus letakkan di hati masing-masing pendoa. Contoh pokok-pokok doa: penjangkauan kepada mereka yang terhilang dalam dosa, pertobatan jiwa-jiwa, perubahan hidup bagi anggota komsel, pemulihan ekonomi, pemulihan keluarga, seluruh pemimpin gereja (termasuk bapak Gembala dan keluarga), seluruh pemimpin bangsa dan negara.

5. AYAT PENGAKUAN & HIKMAT KEHIDUPAN. (5 menit)

Bacalah ayat pengakuan beberapa kali dan setiap hari dalam hidup Anda. Bacalah dan ingatlah **HIKMAT MINGGU INI:**

"HIDUP BERBUAH ADALAH HIDUP YANG TELAH MENGALAMI PERUBAHAN DAN BERDAMPAK."



Menjadi Gereja Yang Berdampak